



## Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) pada Kompetensi Otomotif di SMK Muhammadiyah Belik

Irawati<sup>1</sup>, Ngurah Ayu Nyoman<sup>2</sup>, Ghufron Abdullah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang, Indonesia

E-mail: [irawati.deepa@gmail.com](mailto:irawati.deepa@gmail.com), [ngurahayunyoman@upgris.ac.id](mailto:ngurahayunyoman@upgris.ac.id),  
[ghufronazzuhri@gmail.com](mailto:ghufronazzuhri@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2022-08-11 Revised: 2022-09-22 Published: 2022-12-01  <b>Keywords:</b> <i>Management; Special Employment Exchange (BKK); DU/DI.</i>	This study aims to describe the management of the Special Employment Exchange (BKK) in the distribution of Vocational High School (SMK) graduates into the world of work. This study uses a phenomenological qualitative approach. The research site is at Muhammadiyah Belik Vocational High School. Data collection techniques through interviews, observation, and documentation. Data analysis used the Miles & Huberman method. Test the validity of the data using triangulation techniques and sources. The results showed that: Special Employment Exchange (BKK) management on Automotive Competence at Muhammadiyah Belik Vocational High School was carried out through four stages, namely planning, organizing, implementing, and controlling. At the planning stage, surveys were carried out to several relevant DU/DI, management meetings, formation of the Special Employment Exchange's team as program implementers, preparation of a Mou between Vocational High School (SMK) and DU/DI, as well as collaboration with LPK recommended by DU/DI in collaboration with Muhammadiyah Belik Vocational High School. Organizing stage: the Special Employment Exchange (BKK) management carries out Special Employment Exchange (BKK) duties under the coordinator of the Deputy Head of Public Relations, Implementation stage: Signing of MOU, carrying out labor recruitment, where DU/DI parties visit schools to conduct tests on alumni and students of class XII semester 6, as well as Canakers from outside Muhammadiyah Belik Vocational High School. The test goes through three stages, namely a written test, an interview, and a psychological test. Results that match the criteria are declared passed. The last stage is controlled, the results of the control show that the work of the Special Employment Exchange (BKK) is not optimal, it needs to be improved in the next program.

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2022-08-11 Direvisi: 2022-09-22 Dipublikasi: 2022-12-01  <b>Kata kunci:</b> <i>Manajemen; Bursa Kerja Khusus (BKK); DU/DI.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam penyaluran lulusan SMK ke dalam dunia kerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Tempat penelitian di SMK Muhammadiyah Belik. Teknik pengumpulan data melalui Wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode Miles & Huberman. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) Pada Kompetensi Otomotif di SMK Muhammadiyah Belik dilaksanakan melalui empat tahap yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Pada tahap perencanaan dilakukan survei ke beberapa DU/DI yang relevan, rapat manajemen, pembentukan tim BKK sebagai pelaksana program, persiapan MoU antara SMK dan DU/DI, serta kerjasama dengan LPK yang di rekomendasikan oleh DU/DI yang bekerjasama dengan SMK Muhammadiyah Belik. Tahap pengorganisasian: Pengurus BKK melaksanakan tugas BKK di bawah kordinator Waka Humas, Tahap pelaksanaan: Penandatanganan MoU, melaksanakan perekrutan tenaga kerja, dimana pihak DU/DI mendatangi sekolah untuk melakukan tes pada alumni dan siswa kelas XII semester 6, serta canaker dari luar sekolah SMK Muhammadiyah Belik. Tes melalui tiga tahap, yaitu tes tertulis, wawancara, dan psikotes. Hasil yang sesuai dengan kriteria dinyatakan lulus. Tahap terakhir adalah pengendalian, hasil pengendalian menunjukkan bahwa kerja BKK belum maksimal, perlu ditingkatkan pada program berikutnya.

### I. PENDAHULUAN

SMK dituntut mampu menghasilkan lulusan dengan kompetensi standar yang diharapkan oleh dunia kerja. Dunia kerja membutuhkan

tenaga kerja yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidang pekerjaannya, memiliki daya adaptasi dan daya saing tinggi. SMK diharapkan mampu menghasilkan tenaga kerja yang sesuai

dengan kebutuhan dunia kerja yang memiliki kesiapan kerja dan kompetensi kerja yang bagus. SMK diarahkan untuk membentuk siswanya siap bekerja, akan tetapi hal tersebut belum terlaksana dengan baik. Kecenderungan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi di dunia industri secara umum terjadi relatif cepat mendahului sekolah. Sehubungan dengan hal tersebut diatas perlu menjalin kerjasama antara SMK dengan industri menjadi tema sentral dalam upaya peningkatan keterserapan lulusan sekolah menengah kejuruan pada dunia industri. Kerja-sama antara sekolah dengan industri sangat diperlukan terkait dengan perkembangan teknologi yang terjadi di industri sangat pesat sehingga sekolah akan jauh tertinggal jika tidak menjalin kerjasama dengan industry, sebab pihak sekolah tidak mungkin menyediakan semua peralatan yang sesuai dengan kebutuhan industri dalam proses pembelajaran di sekolah (Purwanto, 2013: 40). Arikunto (2013) berpendapat bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang khusus menyiapkan seseorang yang pernah bekerja agar memiliki kemampuan tertentu dalam memasuki dunia kerja atau mempersiapkan seseorang yang pernah bekerja agar dapat bekerja lebih produktif. Setelah peserta didik memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, ternyata permasalahan SMK tidak sampai di sini, muncul masalah lain, yaitu lulusan SMK banyak yang menganggur. Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) lulusan SMK masih menjadi yang tertinggi. Angkanya mencapai 13,55% per Februari 2020.

Salah satu bentuk nyata dari pemerintah dalam memperluas kesempatan pencari kerja untuk mendapatkan informasi dan lowongan pekerjaan, maka dibentuklah bursa kerja. Kali ini pemerintah mengikutsertakan lembaga pendidikan sebagai pihak yang diberi keistimewaan dan wewenang dalam penyaluran tenaga kerja melalui Bursa Kerja Khusus (BKK). BKK diselenggarakan oleh satuan pendidikan menengah terutama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). BKK adalah salah satu program kerja sama antara SMK dengan DU/DI untuk mempercepat alumni mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimilikinya. Tugas BKK memberikan pelayanan dan pemberian informasi tentang lowongan kerja, pelaksanaan pemasaran, penyaluran dan penempatan tenaga kerja. Pihak sekolah harus berinisiatif menyampaikan data dan kompetensi dari lulusan dan bisa

memberikan jaminan bahwa lulusan yang akan disalurkan memiliki kompetensi yang memadai dan sesuai dengan standar kebutuhan industri, baik secara knowledge skills dan attitude. Proses pelaksanaan akan ditangani secara profesional oleh unit BKK. Dengan adanya BKK, tujuan sekolah kejuruan sebagai pencetak tenaga kerja yang ahli dan mampu bersaing dalam dunia kerja diharapkan akan mudah terlaksana. Para lulusan sekolah kejuruan akan mendapat informasi lowongan pekerjaan dengan cepat dan mereka tidak akan menganggur terlalu lama setelah selesai menempuh masa studi di Sekolah. Program BKK merupakan bagian yang sangat penting dan merupakan ujung tombak dari rangkaian kerja sama antara SMK dengan DU/DI. Hal ini disebabkan karena salah satu indikator keberhasilan Pendidikan SMK adalah keterserapan lulusan dalam dunia kerja yang sesuai dengan kompetensi yang didapat di SMK. Seorang lulusan SMK sebagai calon tenaga yang kompeten, akan memiliki kesempatan dan kemampuan agar mampu terserap ke dalam dunia kerja. Di kabupaten Pemalang ada 50 SMK yang terdiri dari 4 SMK Negeri dan 46 SMK Swasta yang sudah mempunyai BKK sendiri. Salah satu SMK yang mempunyai BKK cukup baik adalah SMK Muhammadiyah Belik. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti BKK di SMK Muhammadiyah Belik.

Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Belik merupakan sekolah menengah kejuruan yang memiliki empat Kompetensi Keahlian, yaitu Kompetensi Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, Kompetensi Keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor, dan Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan. SMK Muhammadiyah Belik memiliki Slogan Teguh iman, Berakhlak mulia, Berjiwa Nasionalisme, Maju dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Selain membentuk siswa cerdas secara akademik, sekolah juga mengembangkan bakat siswa. Sehingga potensi siswa bisa berkembang secara maksimal. Sekolah juga telah melaksanakan kerjasama dengan berbagai perusahaan menyalurkan siswa siap bekerja, Beberapa alasan mengapa memilih SMK Muhammadiyah Belik karena memiliki keunggulan SMK Muhammadiyah Belik merupakan SMK TEFA 2021. Penyaluran Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Muhammadiyah Belik sesuai dengan kompetensi keahlian. Sudah bekerjasama atau MoU dengan puluhan perusahaan ternama diantaranya, Astra, Honda, Toyota, Daihatsu, Eppion, Maspion Indonesia,

Chemco Harapan Nusantara, dan masih banyak lagi. SMK Muhammadiyah Belik mempunyai tujuan untuk mempersiapkan peserta didik dalam memasuki dunia kerja. Demi mewujudkan tujuan tersebut, salah satu usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk membekali lulusan memasuki dunia kerja yaitu dengan memberikan pelayanan kepada lulusan berupa program pemasaran lulusan melalui Bursa Kerja Khusus (BKK).

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif pada penelitian ini maka pelaksanaan penelitian ini terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal dan dijelaskan secara deskriptif (Arikunto, 2013). Pada penelitian ini, mendeskripsikan fenomena dan kondisi nyata tentang Manajemen Bursa Kerja Khusus di SMK Muhammadiyah Belik. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di-peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan sebagainya sehingga dapat mudah dipahami. Menurut Miles, Huberman dan Saldana (2014:31-33) di dalam analisa data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu kondensasi data, penyajian data, kesimpulan. Kondensasi Data Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, materi-materi empiris lainnya. Pada penelitian ini peneliti mengkondensasi data dengan cara meringkas data. Dengan meringkas data maka hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat peneliti kaitkan satu dengan yang lainnya sehingga menguatkan masing-masing data yang diperoleh dan dapat membuat peneliti lebih paham ketika akan menganalisis data.

Penyajian Data Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan

teks yang bersifat naratif digunakan untuk menyajikan hasil wawancara dari informan, tabel digunakan untuk memudahkan pembaca dalam memahami data hasil penelitian seperti tabel dan bagan akan melengkapi proses analisis sehingga hasil penelitian lebih menarik dan dapat ditarik kesimpulan. Kesimpulan Kegiatan analisis selanjutnya, yaitu menarik kesimpulan dan merupakan kegiatan akhir kegiatan interpretasi yaitu menemukan makna data yang telah disajikan.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Sejarah dan Identitas SMK Muhammadiyah Belik

SMK Muhammadiyah Belik didirikan pada tahun 1997, saat itu dinamakan SMEA, dan hanya memiliki satu jurusan yaitu akun-tansi. Setelah berkembang menjadi SMK Muhammadiyah Belik bertambah menjadi dua jurusan yaitu teknik kendaraan ringan dan teknik komputer jaringan. Pada tahun 2014 bertambah satu jurusan yaitu teknik bisnis sepeda motor. SMK Muhammadiyah Belik beralamat di Jln. K.H Ahmad Dahlan No.50 B, Belik Pemasang, Kecamatan Belik, Kab. Pemasang. SMK Muhammadiyah Belik di bawah Yayasan Majelis Dikdasmen Muhammadiyah dengan luas tanah 10.000 m.

#### 2. Visi Misi dan Tujuan Sekolah

##### a) Visi SMK Muhammadiyah Belik

Teguh iman, berakhlak mulia, berjiwa nasionalisme, maju dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

##### b) Misi SMK Muhammadiyah Belik

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa
- 2) Meningkatkan akhlaq mulia dalam ke-hidupan sehari-hari
- 3) Meningkatkan semangat nasionalisme
- 4) Meningkatkan kemampun siswa dalam hal ilmu pengetahuan dan teknologi

#### 3. Tujuan SMK Muhammadiyah Belik

- a) Terbentuknya siswa siswi yang memiliki keilmuan yang kuat terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- b) Terbentuknya siswa siswi beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan ajaran agama
- c) Terbentuknya siswa siswi yang memiliki akhlaqul karimah terutama dalam lingkungan masyarakat

- d) Terbentuknya siswa siswi yang memiliki semangat berbangsa dan bernegara
- e) Terbentuknya siswa siswi yang cinta tanah air dan Negara
- f) Terbentuknya siswa siswi yang berprestasi dalam ilmu pengetahuan
- g) Terbentuknya siswa siswi yang berkualitas dalam teknologi dan mampu bersaing dalam era globalisasi

Manajemen Pendidikan dapat dipandang sebagai suatu kegiatan. Kegiatan ini antara lain tindakan-tindakan yang mengacu kepada fungsi manajemen. Menurut G.R. Terry terdapat empat fungsi manajemen, yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Salah satu kegiatan atau program penting di SMK Muhammadiyah Belik adalah Bursa Kerja Khusus (BKK), yang mempunyai tujuan antara lain: 1) Sebagai tempat dalam mempertemukan alumni SMK dengan pencari kerja/pihak Industri, 2) Memberikan layanan kepada alumni sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing seksi yang ada dalam BKK, 3) Sebagai wadah dalam pelatihan alumni yang sesuai dengan permintaan pencari kerja, 4) Sebagai wadah untuk menanamkan jiwa wirausaha bagi alumni melalui pelatihan. Tugas bursa kerja khusus di SMK yaitu memberi penempatan kerja bagi siswa lulusan, Undang-undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2013 tentang ketenagakerjaan Bab VI pasal 36 mengatakan penempatan tenaga kerja oleh pelaksana dimulai sejak rekrutmen sampai penempatan kerja dilakukan dengan memberikan pelayanan penempatan tenaga kerja. Pelayanan penempatan kerja bersifat terpadu dalam satu system penempatan tenaga kerja yang meliputi unsur-unsur (1) pencari kerja; (2) lowongan pekerjaan; (3) informasi pasar kerja; (4) mekanisme antar kerja; dan (5) kelembagaan penempatan.

## B. Pembahasan

Adapun tahapan dalam melaksanakan Program Bursa Kerja Khusus, sesuai dengan fungsi manajemen, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian adalah sebagai berikut:

### 1. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal sebelum melaksanakan beberapa fungsi manajemen dalam suatu lembaga. Peren-

canaan pendidikan dilakukan sebagai proses mempersiapkan kegiatan atau program yang akan dilaksanakan (Nababan, 2021). Kegiatan perencanaan harus disusun dengan cermat agar kegiatan bisa berjalan terarah dan lancar. Pada sebuah lembaga pendidikan, perencanaan adalah langkah strategis dari seluruh proses pendidikan yang dilakukan. Demikian juga halnya di SMK Muhammadiyah Belik, menempatkan perencanaan sebagai prioritas sebelum melanjutkan ke tahap pelaksanaan program BKK. Perencanaan program itu menuntun kepada arah yang lebih jelas pada tahap pelaksanaan, sehingga program BKK terlaksana secara lebih efektif dan efisien (Yuwantoro, 2018). Perencanaan Program BKK di SMK Muhammadiyah Belik dibuat berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan program tahun sebelumnya, sehingga kesalahan ataupun hambatan yang terjadi pada tahun sebelumnya tidak terulang. Sebagaimana yang disampaikan Marina Nababan (Nababan, 2021) bahwa hasil evaluasi pada program sebelumnya memberikan feed back pada perencanaan berikutnya. Hasil evaluasi pelaksanaan BKK tahun sebelumnya melaporkan bahwa beberapa DU/DI yang menjadi mitra BKK belum seluruhnya relevan dengan keahlian lulusan, sehingga lulusan masih ada yang bekerja tidak sesuai dengan keahliannya. Karena itulah, untuk pelaksanaan Program BKK ini, tim Humas melakukan pendataan kembali dan memetakan DU/DI yang sesuai dengan program keahlian yang ada di SMK Muhammadiyah Belik.

Tahap awal perencanaan Program BKK adalah melakukan survei ke beberapa DU/DI yang relevan dengan program keahlian. Beberapa tempat yang telah disurvei dan bersedia kerja sama yaitu: PT. Dae Baik, PT. Gamaplast Manufacturing, PT. Adharco Jaya Selaras, PT. Heesung Electronics Jakarta, PT. Indosafety Manufacture, PT. Mics Stell Indonesia, PT. Nihon Seiki Indonesia, PT. Rapid Plast Indonesia, PT. Sumco Indonesia, PT. Shuangline Pipe Indonesia, PT. Starion Woonin, PT. Nittsu Shoji Indonesia, PT. Sarana Unggul Pratama, PT. Sunstar Engineering Indonesia, PT. Unifoods Indonesia, PT. Kirana Jaya Mukti, PT. Brilliant Jaya Inti, PT. Niddec Sankyo Precision Indonesia, PT. Shin Heung

Indonesia, PT. Tokai Rika Indonesia, PT. TDI Bekasi, PT. Nippon Mechatronik Indonesia, PT. Maspion, PT. Citra Anugrah Karya. Setelah mendapatkan gambaran hasil survei, selanjutnya dilaksanakan rapat manajemen tim humas untuk menyiapkan program Kerjasama yang bermuara pada penandatanganan nota kesepahaman (MoU) antara sekolah dan industri. Nota kesepahaman akan dikoordinir oleh wakil kepala sekolah bidang humas dibantu oleh sekretaris serta perwakilan dari kepala program studi. Kemudian dibentuk tim yang menjadi penanggung jawab untuk Program BKK. Penanggung jawab program kerjasama sekolah dengan DU/DI, termasuk Program BKK adalah wakil kepala sekolah bidang hubungan masyarakat (Waka Humas).

Pada dasarnya sama dengan hasil penelitian yang dilakukan Listiana (2019) yang menyampaikan bahwa Rencana program BKK merupakan tanggung jawab kepala sekolah sebagai pemimpin dan Ketua BKK beserta pengurusnya. Seluruh program diarahkan untuk meningkatkan keterampilan lulusan di dunia kerja, sehingga penyerapan alumni dapat terlaksana dengan efektif. Rencana program BKK melibatkan beberapa bidang yang ada di sekolah. Hal tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan oleh wakil kepala sekolah bidang humas dan hubungan industry (Fahrul Ardiansyah, S. Pd). Rencana pembiayaan Program BKK dialokasikan sesuai dengan tujuan kegiatan dengan mekanisme anggaran yang berlaku, bentuknya, distribusi dan sasaran program. Secara garis besar, kegiatan RAPBS dilakukan agar rencana penerimaan dan pengeluaran dana sekolah dapat dikontrol dengan baik. Ada-pun secara rinci, RAPBS berfungsi untuk: 1) Pedoman pengumpulan dana dan penge-luarannya, 2) Menggali dana secara kreatif dan maksimal, 3) Menggunakan dana secara jujur dan terbuka, 4) Mengembangkan dana secara produktif, 5) Mempertanggung-jawabkan dana secara objektif. Perlunya pembiayaan Program Pendidikan perlu dilakukan, agar pelaksanaan program dapat berjalan efektif dalam rencana pengem-bangan program BKK di SMK Muhammadiyah Belik terdapat beberapa kegiatan yang akan ditempuh, yaitu: 1) Merencanakan program kerja

hubungan industri setiap program keahlian, 2) Pemetaan Dunia Usaha/Dunia Industri, 2) Menjalin kerjasama (MoU) dengan DU/DI dalam penempatan lulusan SMK, 3) Menjalin kerjasama dengan Dinas Tenaga Kerja tentang pelatihan (magang) dan penempatan tamatan, 4) Membuat database penelusuran tamatan baik yang sudah bekerja maupun belum bekerja, 5) Membentuk ikatan alumni, 6) Membuat website khusus BKK.

## 2. Pengorganisasian Program Bursa Kerja Khusus (BKK)

Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen dan suatu proses yang dinamis, sedangkan organisasi merupakan alat atau wadah yang statis. Pengorganisasian dapat diartikan penentuan pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan, pengelompokkan tugas-tugas dan membagi-bagikan pekerjaan kepada setiap karyawan, penetapan departemen-departemen (subsistem) dan penentuan hubungan (Pevitanada & Hariani, 2018). Dalam pengorganisasian program BKK, membentuk tim kerja yang bertugas sebagai pelaksana dalam menjalin komuni-kasi dan kerjasama antara pihak sekolah dengan DU/DI. Hal tersebut dipertegas pernyataan Kepala Sekolah sebagai berikut: "Untuk struktur organisasi yang mem-bidangi khusus kerjasama sekolah dengan DU/DI terdapat di Ketua BKK dan Waka Humas". Tim kerja BKK dibentuk oleh Ketua BKK disebut Tim Bursa Kerja Khusus Sekolah. Fungsi BKK untuk menyalurkan alumni ke industri, agar masa tunggu alumni mendapat pekerjaan tidak lebih dari 6 bulan. Tugas Waka Humas dan Ketua BKK selalu melakukan koordinasi, khususnya yang berkaitan dengan program dan kegiatan manajemen BKK. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa rencana program dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu setiap personil yang mengampu ketugasan di BKK harus mengetahui dan memahami apa yang men-jadi tugas dan tanggung jawabnya. Jenis pekerjaan dan rincian tugas telah diperinci secara jelas, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengimplementasikan program dan kegiatan yang telah disusun. 3. Pelaksanaan Program Bursa Kerja Khusus (BKK) Program Bursa Kerja Khusus merupakan salah satu bentuk kerja sama antara SMK

dengan DU/DI. Salah satu prioritas kerja bagian humas di SMK Muhammadiyah Belik yang berkaitan dengan kerjasama dengan dunia usaha dan industri adalah memperkenalkan atau membuat citra positif sekolah terhadap DU/DI sehingga akan muncul kepercayaan DU/DI terhadap pelayanan pendidikan di SMK Muhammadiyah Belik yang akan menghasilkan lulusan yang berkompeten.

BKK SMK Muhammadiyah Belik bekerja di bawah koordinasi Ketua BKK yaitu Bapak Latif Musthofa, S.Pd menyalurkan tenaga kerja. Berdasarkan penjelasan dari Ketua BKK menyampaikan bahwa proses penyaluran tenaga kerja yang berasal dari alumni sudah berjalan. Seleksi dilakukan langsung oleh perusahaan terhadap siswa kelas XII semester 6 maupun alumni dari SMK Muhammadiyah dan alumni dari sekolah lain. Tahap seleksi melalui 3 tahap, yaitu tes tertulis, wawancara, dan psikotes. Hasilnya yang sesuai kriteria akan dipanggil ke perusahaan setelah mereka dinyatakan lulus di kelas XII. Perusahaan tersebut yaitu perusahaan PT. Citra Anugrah Karya. BKK di SMK Muhammadiyah Belik tergolong BKK yang sudah lama, sehingga sudah banyak perusahaan dan LPK yang bekerjasama, hanya masih kekurangan perusahaan besar yang sesuai dengan kompetensi yang ada di SMK Muhammadiyah Belik. Pelayanan BKK perlu ditingkatkan agar jumlah alumni yang terserap ke dunia kerja yang relevan meningkat. Pelayanan yang dapat dilakukan oleh BKK agar hasilnya maksimal yaitu melakukan kegiatan: pendaftaran pencari kerja (alumni), mencari dan mendaftar lowongan pekerjaan, memberi penyuluhan dan pelatihan kerja, melakukan penawaran tenaga kerja kepada dunia usaha dunia industri, melaksanakan kegiatan pencocokan pekerjaan dengan bursa kerja (job matching dan job fair). Tugas tim BKK adalah 1) Mencari dan mendaftar lowongan kerja, 2) Memberi penyuluhan dan bimbingan, 3) melakukan penawaran kepada dunia usaha dunia industri, 4) Pengiriman/ Penyaluran Lulusan ke Dunia Kerja, 5) informasi di sampaikan lewat WA grup, ataupun social media, dan di papan pengumuman BKK SMK Muhammadiyah Belik.

### 3. Pengendalian Pelaksanaan Program Bursa Kerja Khusus (BKK)

Pengendalian merupakan suatu proses sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasikan informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan program sesuai dengan kriteria tertentu untuk keperluan pembuatan keputusan. Dalam pengendalian yang dilakukan SMK Muhammadiyah Belik terhadap pelaksanaan kegiatan kerjasama humas dengan dunia usaha/industri, dari informasi ketua BKK SMK Muhammadiyah Belik mengatakan: "Pengendalian pelaksanaan koordinasi awal ini sebenarnya ditujukan untuk melihat sejauh mana keberhasilan dari perencanaan kegiatan, dan biasanya untuk melihat apakah ada hambatan dalam proses perencanaan kegiatan, hal tersebut bisa dijadikan acuan tindak lanjut sebelum program tersebut benar-benar dilaksanakan". Program Bursa kerja Khusus (BKK) SMK Muhammadiyah Belik telah terlaksana walaupun masih belum maksimal. Berdasarkan hasil pengendalian, BKK SMK Muhammadiyah Belik akan melaksanakan perbaikan-perbaikan pada pelaksanaan berikutnya. Perbaikan yang akan dilaksanakan yaitu: 1) Meningkatkan kerjasama dengan DU/DI dalam rangka memperbanyak lapangan kerja khususnya industri skala besar. 2) Bekerjasama dengan LPK, yang di tunjuk oleh perusahaan yang sudah bekerjasama dengan SMK. 3) Membentuk ikatan alumni, 4) Merapikan administrasi data alumni 5) Menggunakan website SMK untuk menginformasikan lowongan pekerjaan. Perencanaan program bursa kerja khusus (BKK) SMK dalam tahun ini ditargetkan mampu menyalurkan alumni ke industri lebih banyak lagi dari tahun sebelumnya. Pelaksanaan program bursa kerja khusus (BKK) SMK Muhammadiyah Belik yang pada tahun ini masih bisa menyalurkan alumni ke industri yang relevan lebih dari 50 alumni dari SMK Muhammadiyah Belik dan alumni dari sekolah lain. Adanya peningkatan jumlah DU/DI yang akan melaksanakan kerjasama dengan sekolah bisa mencapai, harapannya 80% dari total alumni yang akan bekerja di dunia kerja yang relevan.

### 4. Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dalam penelitian ini sebagai berikut: Penelitian yang dilakukan oleh Muafiqur Romadhoni, dkk (2019) yang berjudul " Peran Bursa Kerja

Khusus (Bkk) Di Smk Negeri 9 Malang Dalam Upaya Memasarkan Lulusan Ke Dunia Kerja” hasil penelitian berupa data me-nge-nai (1) persiapan BKK dalam memasarkan lulusan pada dunia kerja; (2) pelaksanaan memasarkan lulusan ke dunia kerja yang dilakukan BKK; (3) faktor-faktor pendukung dan penghambat proses memasarkan lulusan ke dunia kerja yang dilaksanakan oleh BKK dengan industri, bagaimana cara untuk mengatasi penghambat; (4) evaluasi BKK setelah pelaksanaan memasarkan lulusan ke dunia kerja dan mengungkap dampak dari proses memasarkan lulusan. Penelitian yang dilakukan oleh Iwan Rusliyanto dan Kusmuriyanto (2019) yang berjudul “Pengaruh Praktik Kerja Industri, Bursa Kerja Khusus, Kompetensi Produktif Akuntansi, Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa” hasil penelitian berupa praktik kerja industri, bursa kerja khusus, kompetensi produktif akuntansi, dan efikasi diri berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Kebumen.

Penelitian yang dilakukan oleh Susmati, dkk (2021) yang berjudul “Peran Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Lais dalam Penempatan Alumni pada Dunia Usaha dan Dunia Industri” Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: 1) program kerja Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Lais tahun 2019-2020 terdiri atas 12 program, dimana program kerja tersebut hanya tercapai 10 program kerja, sedangkan dua program kerja tidak tercapai. Sehingga jika di persentase ketercapaian program kerja BKK SMK N I Lais di peroleh 83,33% dengan kategori Baik, dan 2) peran kinerja BKK SMK Negeri 1 Lais dalam membantu penempatan alumni pada dunia usaha masuk dalam kriteria Cukup. Penelitian yang dilakukan oleh Agro Lukman Putra, dkk (2018) yang berjudul “Evaluasi penyelenggaraan Bursa Kerja Khusus dalam membantu menyalur-kan lulusan ke industri di Smk Negeri 1 Udanawu Kabupaten Blitar” hasil penelitian penyelenggaraan BKK di SMK Negeri 1 Udanawu yaitu, 1) ditinjau dari segi context berjalan dengan “Baik”, 2) ditinjau dari segi input berjalan dengan “Cukup Baik”, 3) ditinjau dari segi proses berjalan dengan “Baik”, 4)

ditinjau dari segi product berjalan dengan “Cukup Baik”. Penelitian yang di lakukan oleh Andi Zulfikar Yusuf dan Andi Muhammad Taufik Ali (2020) yang berjudul “Evaluasi Bursa Kerja Sekolah Menengah Kejuruan Pada Kompetensi Keahlian Otomotif Di Sleman” Hasil penelitian ini me-nunjukkan keterlaksanaan program bursa kerja khusus pada kompetensi keahlian otomotif di SMK ditinjau dari konteks, layanan bursa kerja penilaian responden berada dalam kategori “Puas”. Ditinjau dari input, layanan bursa kerja berada pada kategori “Siap”. Ditinjau dari proses, laya-nan bursa kerja penilaian responden berada pada kategori “Sangat Puas”. Ditinjau dari produk/output layanan bursa kerja penilaian responden berada dalam kategori “Kurang Tercapai”, sedangkan untuk peran pihak terkait stakeholder (Disdikpora, Dinsosnaker, Disperindagkop) dan Industri Otomotif Secara keseluruhan peran pihak-pihak terkait (Stakeholder) berada pada kategori “Kurang Berperan”.

#### **IV. SIMPULAN DAN SARAN**

##### **A. Simpulan**

Manajemen Program Bursa Kerja Khusus di SMK Muhammadiyah Belik dilaksanakan melalui empat tahap yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Pada tahap perencanaan dilakukan survei ke beberapa DU/DI yang relevan, rapat mana-jemen, pembentukan tim BKK sebagai pelaksana program, menyiapkan MoU antara SMK dan DU/DI. Tahap pengorganisasian: Pengurus BKK melaksanakan tugas BKK di bawah kordinator Ketua BKK, Tahap pelaksanaan: Penandatanganan MoU, melaksanakan perekrutan tenaga kerja, dimana pihak DU/DI mendatangi sekolah untuk melakukan tes pada alumni dan siswa kelas XII semester 6. Tes melalui tiga tahap, yaitu tes tertulis, wawancara, dan psikotes. Hasil yang sesuai dengan kriteria dinyatakan lulus. Tahap terakhir adalah pengendalian, hasil pengendalian menunjukkan bahwa kerja BKK belum maksimal, perlu ditingkatkan pada program berikutnya yaitu 1) Meningkatkan kerjasama dengan DU/DI dalam rangka memperbanyak lapangan kerja khususnya industri skala besar, 2) Meningkatkan kerjasama dengan LPK, 3) Membentuk ikatan alumni, 4) Merapikan administrasi data alumni 5)

Menggunakan website SMK yang menginformasikan lowongan pekerjaan.

Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Reserch, Jilid . Yogyakarta: Andi Offset*

## B. Saran

Adapun saran hasil penelitian Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) Pada Kompetensi Otomotif Di SMK Muhammadiyah Belik yaitu:

1. Pengurus BKK perlu meningkatkan koordinasi antar pengurus, sehingga tugas masing-masing pengurus dapat lebih optimal, tidak terfokus pada beberapa anggota saja.
2. Optimalisasi peran BKK perlu ditingkatkan dalam pencarian informasi lowongan pekerjaan, baik melalui media seperti surat kabar, internet, media sosial maupun dari para alumni.
3. BKK perlu menjalin kerjasama dengan berbagai perusahaan yang lainnya, agar semakin banyak lowongan pekerjaan yang masuk dan lulusan menjadi lebih banyak pilihan pekerjaan yang akan diambil.
4. BKK SMK Muhammadiyah Belik harus lebih tertib dan teratur dalam hal administrasi, masih banyak administrasi yang belum ada.
5. Perlu membuat adanya MOU kerjasama dengan perusahaan-perusahaan besar agar BKK SMK Muhammadiyah Belik lebih diprioritaskan ketika perusahaan tersebut membutuhkan tenaga kerja.

Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Mulyana, Dedi. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D. Bandung, Alfabeta, Islamia, N.H. (2018). *Manajemen Program Bursa Kerja Khusus (Bkk) Pada Smk Negeri 1 Kendari*. Jurnal Manajemen Pendidikan.

Keputusan Dirjen Binapenta Tenaga Kerja No. KEP-99/PPTK/IV/2009 Tentang Tata Cara Pelaporan Bagi Lembaga Penempatan TenagaKerja Swasta, Pemberian Kerja, BKK dan Penyelenggaraan Pameran Kesempatan Kerja.

Marihot Tua Efendi Hariandya. (2007). *Managemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Grasindo.

Lestari, D.B., Sutaryadi, & Subarno, A. (2013). *Analisis Peran Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Pengambilan Keputusan Karier Siswa SMK Negeri 1 Surakarta* Naskah Publikasi:Universitas Sebelas Maret, Surakarta

Manulang, M. (2008). *Dasar-dasar manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Muhariansyah, D. (2010). *Inovasi dalam sistem pendidikan: potret praktik tata kelola pendidikan menengah kejuruan*. Jakarta: Direktorat Penelitian Dan Pengembangan KPK.

Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No. PER.07/MEN/IV/2008 Tentang Penempatan Tenaga Kerja.

Nurlaeli, A. (2020). *Perencanaan Pembiayaan Berbasis Planning Programming*

## DAFTAR RUJUKAN

Akdon. 2016. *Strategic Management For Educational Management: Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Arbangi et.al., 2018. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Depok: Prenadamedia Group

Arifah, Nur. 2018. *Panduan Lengkap Menyusun dan Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Yogyakarta: Araska Publisier

Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Asrohah, Hanun. 2014. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.

Fattah, Nanang. 2014. *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.